

Iblis, Firaun, dan Lebaran WA

Ditulis oleh KH Ishomuddin Makshum pada Tuesday, 26 May 2020



Adalah Syekh Syihabuddin Ahmad ibn Salamah al-Mishri al-Qalyubi asy-Syafi'i yang mengisahkan cerita ini dalam kitab *an-Nawâdir*.

Di sebuah kesempatan, Iblis mendatangi Fir'aun di singgasananya yang megah dan agung. Firaun menyambut dengan baik sang tamu, Iblis, mantan malaikat yang berani menolak perintah Tuhannya.

???? ??????????????

“Memang kamu tahu siapa aku?” tanya iblis

“Ya,” sahut Fir'aun.

“Kau ini telah mengalahkanku dalam satu hal.” Iblis mencoba masuk pada maksud

kedatangannya

“Apa itu?” Tanya Fir’aun penasaran.

“Kelancanganmu mengaku sebagai tuhan. Sungguh, aku ini lebih tua darimu, juga lebih berpengetahuan dan lebih kuat ketimbang dirimu. Tapi aku tidak berani mengklaim sebagai Tuhan.”

“Kau benar. Tapi aku akan bertobat,” kata Fira’un.

“Jangan buru-buru begitu,” bujuk Iblis. Sepertinya dia konsisten dengan misinya menggoda manusia.

“Penduduk Mesir sudah menerimamu sebagai tuhan. Jika kau bertobat, mereka akan meninggalkanmu, lantas merangkul musuh-musuhmu, dan hancurlah kekuasaanmu. Dengan bertobat, kau akan tesungkur dalam kehinaan.” kata iblis mengunci agitasinya.

????????

“Kau benar!” kata Fir’aun.

???????? ???? ????????? ?????? ?????? ?????????? ????????? ????????

“Tetapi apakah kamu tahu ada lho penghuni bumi ini yang lebih buruk dari kita berdua?”
??????

“Tentu, saya tahu,” jawab iblis.

???? ?????????? ?????????? ??????? ?????????? ??????? ?????????? ?????????? ??????????

Baca juga: Menertawakan Diri Sendiri

“Yaitu orang yang tidak mau menerima permintaan maaf orang lain. Dialah orang yang lebih buruk dariku dan darimu.”

Masya Allah. Pernahkah kita menolak permintaan maaf orang lain yang pernah menyakiti

kita? Semoga Allah SWT berkenan anugerahi kita samudera hati yang selalu mampu memaafkan kesalahan orang lain, dengan permaafan lahir batin. Aamiin...

Selamat Idul Fitri. Selamat Berlebaran.